

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM
KESEHATAN IBU DAN ANAK DI POSYANDU GAMPONG
BLANG KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH
BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:
Syarifah Munawarah
NIM.160802044

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2020 M/1441 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Syarifah Munawarah
NIM : 160802042
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Alue Ara, 07 Juli 1998
Alamat : Tungkop, Darussalam, Kabupaten Aceh
Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Juli 2020
Yang Menyatakan



Syarifah Munawarah
NIM. 160802042

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KESEHATAN IBU
DAN ANAK DI POSYANDU GAMPONG BLANG KECAMATAN
DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

Svarifah Munawarah

NIM. 160802042

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Prodi Ilmu Administrasi Negara

Disetujui untuk Diuji/Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I

Dr. Muhammad AR., Ed
NIP:196007211997031001

Pembimbing II

Dian Rubianry, SE. Ak, MPA.
NIDN:2017127403

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KESEHATAN IBU
DAN ANAK DI POSYANDU GAMPONG BLANG KECAMATAN
DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

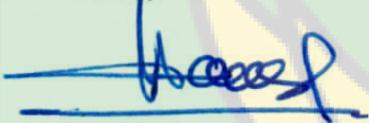
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 04 Agustus 2020
14 Dzulhijah 1441 H

Banda Aceh,

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Muhammad AR., M.Ed

NIP. 196007211997031001

Sekretaris,



Dian Rubianty, SE.Ak, MPA.

NIDN. 2017127403

Penguji I,



Dr. Dahlawi, M.Si

NIP. 196201011985031019

Penguji II,



Eka Januar, S.Soc, Sc

NIP. 198401012015031003

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum

NIP: 197307232000032002

ABSTRAK

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KESEHATAN IBU DAN ANAK DI POSYANDU GAMPONG BLANG KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 741/Menkes/Per/VII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal, menyatakan bahwa salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak adalah dengan menurunkan angka kematian ibu saat melahirkan dan angka kematian bayi. Di tingkat Gampong program Kesehatan Ibu dan Anak merupakan tindak lanjut program pemerintah untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi ibu dan anak, yang dilaksanakan melalui Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Suksesnya Program Kesehatan Ibu dan Anak ini tidak hanya ditentukan oleh pemerintah sebagai penyelenggara. Partisipasi masyarakat merupakan unsur penting yang ikut menentukan keberhasilan program, dimulai dari peran aparatur gampong, petugas kesehatan di Gampong, kader Posyandu, Ibu dan anak peserta program dan dukungan masyarakat Gampong itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Gampong Blang Kecamatan Darussalam, serta hambatan yang dihadapi masyarakat sehingga sulit berpartisipasi dalam Program Kesehatan Ibu dan Anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi dalam Posyandu di Gampong Blang sudah baik dan tingkat partisipasi ibu balita maupun ibu hamil relative sudah memiliki kesadaran akan pentingnya ke Posyandu. Akan tetapi faktor yang menjadi penghambat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu yaitu aparatur pemerintah Gampong menganggap bahwa urusan Posyandu sepenuhnya menjadi tanggung jawab Bidan Gampong, dan masih minimnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Kata Kunci: *Partisipasi Masyarakat, Kesehatan Ibu dan Anak, Posyandu*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul. “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Gampong Blang Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.” Skripsi ini merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang diperlukan untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana S-1 pada Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Saw yang telah berhasil membawa umat manusia dari lembah kebodohan atau kejahilan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dukungan berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya yang tidak henti-hentinya penulis ucapkan kepada orang tua tercinta Ayahnda: Said Abbas dan Syarifah Yasni yang telah merawat dan membesarkan serta mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Akhirnya inilah persembahan yang dapat ananda berikan sebagai tanda ucapan terima kasih dan tanda bakti ananda. Dan juga terima kasih sebesar-besarnya kepada keluarga besar, kakak, dan adik-adik tercinta yang selalu mendoakan dan memberi semangat penulis selama penulis skripsi ini.

Izinkan penulis menyampaikan penghargaan yang tulus dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr. Warul Walidin, AK. MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Ibu Dr. Ernita Dewi, S.Ag, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Eka Januar, M.Soc., Sc, selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.
4. Siti Nur Zalikha, M.Si. Selaku Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.
5. Terima kasih kepada Pembimbing I, Dr. Muhammad AR., M.Ed dan Pembimbing II, Dian Rubianty, SE.AK, MPA. Selaku dosen pembimbing yang telah banyak mencurahkan waktu, tenaga, ide-ide, saran dan motivasi dalam membimbing penulis dengan penuh kesabaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada Penguji I, Dr. Dahlawi, M.Si dan Penguji II, Eka Januar, M.Soc., Sc, yang telah menguji dan membimbing jalannya Skripsi.
7. Seluruh dosen Ilmu Administrasi Negara yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama perkuliahan.
8. Kepada para informan yang telah banyak membantu memberikan informasi yang sangat dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas waktu dan kesedianya.

9. Kepada sahabat-sahabat terbaik penulis yang saya sayangi: Bang Rahmat Nirwan, Purnama Rizki DA HSB, Nurhayati, Sri Annisa, Intan Rauh Riatin terima kasih atas dukungan serta doanya.
10. Teman-teman mahasiswa seangkatan 2016 yang saling bekerja sama dan saling membantu, memberi masukan untuk penulis.
11. Serta yang teristimewa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta, yang telah mengasuh, mendidik, membimbing, membina, serta selalu menyertakan penulis dengan do'a dan kepada seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan, untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan tulisan ini, demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, dan akhir kata dengan kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Banda Aceh, 20 Juli 2020

Penulis



Syarifah Munawarah
NIM. 160802044

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH | ii |
| PENGESAHAN PEMBIMBING..... | iii |
| PENGESAHAN SIDANG | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.5. Penjelasan Istilah | 7 |
| 1.6. Metode Penelitian | 9 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 17 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 17 |
| 2.2 Teori Partisipasi | 18 |
| 2.2.1. Bentuk Partisipasi..... | 20 |
| 2.2.2. Tingkat Partisipasi..... | 21 |
| 2.3 Indikator Partisipasi | 22 |
| 2.4 Program Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)..... | 23 |
| 2.4.1. Kesehatan Ibu dan Anak..... | 25 |
| 2.5 Teori Kesehatan Masyarakat..... | 25 |
| 2.6 Teori Kesejahteraan Keluarga..... | 26 |
| 2.8. Kerangka Berfikir | 27 |
| | |
| BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN | 28 |
| 3.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 28 |
| 3.1.1. Sejarah Gampong Blang | 28 |
| 3.1.2. Pemerintahan Gampong Blang..... | 28 |
| 3.1.3. Geografis Gampong Blang..... | 29 |
| 3.1.4 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat | 30 |
| 3.1.5. Kependudukan | 33 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV DATA DAN HASIL PENELITIAN..... | 34 |
| 4.1. Hasil Penelitian | 34 |
| 4.1.1. Partisipasi Masyarakat dalam Proses Pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Gampong Blang Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar..... | 34 |
| 4.1.2. Jenis Kegiatan dalam Pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Gampong Blang..... | 35 |
| 1. Pendaftaran | 35 |
| 2. Penimbangan | 36 |
| 3. Penyuluhan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) | 37 |
| 4. Imunisasi..... | 38 |
| 5 Pemeriksaan Kehamilan dan Pemberian Vitamin A | 38 |
| 4.1.3. Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Gampong Blang..... | 40 |
| 1. Penimbangan | 40 |
| 2. Imunisasi | 41 |
| 3. Pemeriksaan Kehamilan dan Pemberian Vitamin A | 42 |
| 4.1.4. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Gampong Blang Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Barat Daya..... | 43 |
| 1. Partisipasi Tenaga..... | 43 |
| 2. Partisipasi Uang..... | 44 |
| 4.1.5. Faktor Penghambat Partisipasi Masyarakat dalam Proses Pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Gampong Blang Kecamatan Darussalam..... | 45 |
| 1 Pemahaman Program Posyandu | 45 |
| 2. Sarana dan Prasarana..... | 46 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 49 |
| 5.1 Kesimpulan | 49 |
| 5.2 Saran | 50 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 51 |
| DAFTAR LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Table 2.1: Pemerintah Gampong Blang..... | 28 |
| Tabel 3.2: Jenis Kegiatan Sosial Ekonomi Masyarakat Gampong Blang..... | 32 |
| Tabel 4.1: Jumlah Penduduk Gampong Blang | 33 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... | 27 |
|-----------------------------------|----|



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Surat Keputusan Dekan Fisip UIN Ar-Raniry

Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 4: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Gampong Blang

Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6: Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menunjukkan keberhasilan pembangunan secara menyeluruh. IPM dapat diukur dengan menggunakan tiga indikator. Pertama, “pengetahuan” yang diukur dengan menggunakan indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Kedua, “standar hidup yang layak” diukur melalui pengeluaran perkapita. Ketiga, “menjalani hidup sehat” diukur dengan angka harapan hidup saat lahir yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi.¹

Dalam menentukan derajat kesehatan anak, khususnya di Indonesia, dilihat dari jumlah angka kematian bayi, hal ini menjadi perhatian dari dunia internasional dalam target global Sustainable Development Goals (SDG's) yaitu mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah hingga 12 per 1.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Balita (AKABA) 25 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.²

Salah satu cara yang ditempuh untuk meningkatkan angka harapan hidup adalah dengan meningkatkan kualitas kesehatan, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 741/Menkes/Per/VII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal, dijelaskan bahwa kesehatan ibu dan anak adalah meningkatkan serta menurunkan

¹ Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh Tahun 2018. tanggal 3 Maret 2020 hal 2

² Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. Tingkatkan Pelibatan Laki-laki Demi Tekanan AKI. tanggal 3 Maret 2020

angka kematian ibu dan bayi, kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu upaya pelayanan dasar serta program pemerintah untuk masyarakat.³

Setiap program pengembangan masyarakat yang dilaksanakan oleh pemerintah pada saat ini, partisipasi aktif seluruh warga masyarakat merupakan unsur yang sangat penting bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan dan tercapainya tujuan secara maksimal.⁴ Oleh karena itu, partisipasi masyarakat selalu di usahakan untuk dikembangkan sejak awal pelaksanaan program, dan diharapkan bisa berlangsung terus sampai tercapai tujuan programnya. Salah satu bentuk upaya pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah menumbuh kembangkan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).⁵

Posyandu adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh, dari dan untuk masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada umumnya serta kesehatan ibu dan anak pada khususnya. Posyandu sendiri dikelola dan diselenggarakan oleh pemerintah yang bertujuan untuk masyarakat yang mendapatkan dukungan teknis dari para petugas kesehatan, ada 5 pelayanan kesehatan yang disediakan di Posyandu yaitu kesehatan ibu dan anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Imunisasi, Penanggulangan Diare dan Peningkatan Gizi. Posyandu merupakan salah satu strategi yang dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di mana pelayanan kesehatan yang diberikan oleh

³ Peraturan Menteri Kesehatan RI No 741/MENKES/PER/VII/2008. *tentang Standar Pelayanan Minimal*

⁴ Weni Al Azizah dan Isna Fitria Agustina. 2017. *Partisipasi Masyarakat Dalam Posyandu di Kecamatan Sidoarjo*. JKMP (jurnal kebijakan dan manajemen publik) 5(2), ISSN2527-9246 (online). Diakses pada tanggal 17 Oktober 2019 dari situ <http://ojs.umsida.ac.id/index.Php/jkmp>, Hlm 231

⁵ kementriaan kesehatan RI bekerja sama dengan kelompok kerja operasional (Pokjnal Posyandu). Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019. Dari situs Ped Umum Posyandu rev.indd – Cisi, Hlm. 2.

Posyandu sangat erat hubungannya dengan partisipasi dari masyarakat guna memajukan kegiatan kesehatan yang telah berjalan di masyarakat.⁶ Oleh karena itu, merujuk pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, salah satu tujuan pengelolaan Posyandu adalah “mengoptimalkan partisipasi masyarakat”⁷

Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam upaya pencapaian program Posyandu, keberadaan Posyandu dalam masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting, namun masih banyak anggota masyarakat yang belum memanfaatkannya secara maksimal.⁸ Diharapkan dengan adanya pelayanan Posyandu agar memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, maupun balita.

Partisipasi masyarakat merupakan suatu bentuk keterlibatan secara aktif dari masyarakat untuk memberikan kontribusi berbagai kegiatan yang ada dilingkungan masyarakat. Posyandu merupakan salah satu pendekatan yang tepat untuk meningkatkan status kesehatan balita. Pada kenyataannya banyak faktor yang mempengaruhi turut tidaknya partisipasi masyarakat dalam upaya pencapaian suatu program.⁹

⁶ Sari Puspita,dkk. 2018. *Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Mawar Di Kecamatan Indralaya Ogan. Jurnal pendidikan dan pemberdayaan masyarakat* 5 (2),54-62. Diakses pada tanggal 18 oktober 2019, dari situs <http://ejournal.unsri.ac.id>,hlm:55

⁷ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 Kesehatan

⁸ *Ibid.* hlm:1

⁹ Andiani Putri Utami. 2017. *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Posyandu Di Kelurahan Padang Sarai Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Tahun 2017*. Diakses pada tanggal 18 oktober dari situs <http://sholar.unand.ac.id>, Hlm 2

Namun menurut Hosea Ocbrianto, partisipasi masyarakat sungguh dibutuhkan dalam upaya pencapaian suatu program.¹⁰ Hasil penelitian yang dilakukan di Posyandu Mawar di Kecamatan Indralaya Ogan Ilir misalnya, menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat serta minat masyarakat dalam memanfaatkan Posyandu masih rendah, hal ini menjadi salah satu masalah yang menghambat terlaksananya pelayanan kesehatan melalui Posyandu.¹¹ Posyandu belum bisa sepenuhnya dalam upaya pencapaian suatu program, masyarakat akan berpartisipasi jika mereka merasa kegiatan tersebut penting dan apabila kegiatan tersebut bermanfaat oleh masyarakat.¹²

Fenomena yang sama juga ditemukan oleh Weni Al Azizah dalam penelitian yang dilakukan di Kecamatan Sidoarjo. Hasil Penelitian ini menunjukkan ketidakaktifan kader Posyandu yang berada di Desa Kemiri membuat ibu-ibu tidak mau untuk datang ke Posyandu karena beberapa ibu-ibu menganggap Posyandu hanya sebelah mata dan ibu-ibu lebih mengandalkan dokter pribadi, dan kurangnya peran kader dalam melaksanakan program Posyandu sehingga program menjadi terhambat dan tidak tertib. Dalam penelitian ini di temukan ada kendala yaitu program yang ada bersifat monoton dan tidak ada program baru yang dapat meningkatkan kunjungan ibu-ibu untuk datang ke Posyandu serta kurangnya inovasi dari kader Posyandu.¹³

¹⁰ Hosea Ocbrianto. 2012. *Partisipasi masyarakat terhadap Posyandu dalam upaya pelayanan kesehatan balita (Studi khusus pada Posyandu nusa indah II RW 11 Kelurahan meruyung, Kecamatan, Depok)* Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Universitas Indonesia. Hlm 3

¹¹ *Ibid*, hlm 56

¹² *Ibid*. hlm 4

¹³ Weni Al Azizah dan Isna Fitria Agustina. 2017. *Partisipasi Masyarakat Dalam Posyandu Di Kecamatan Sidoarjo. JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*5(2), ISSN2527-9246

Kondisi yang sama juga terjadi di beberapa Gampong lainnya di Aceh, seperti yang terjadi di Kabupaten Aceh Besar. Misalnya Gampong Blang, saat ini kebiasaan masyarakat pergi ke Posyandu sudah mulai ditinggalkan, serta rendahnya partisipasi tersebut disebabkan masyarakat yang mempunyai banyak kesibukan lain dan merasa tidak penting akan kegiatan Posyandu, seperti yang dikatakan Bidan Gampong, perlengkapan atau pelayanan yang diberikan oleh kader apa adanya, tidak hanya dilentangkan satu, tidak menjaga kebersihan, ibu yang terlambat datang harus menunggu di luar. Kader tidak memberikan informasi yang jelas mengenai tanggal pelaksanaan kegiatan Posyandu. Sebagian masyarakat ada rasa malu untuk ke Posyandu.¹⁴ Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana partisipasi masyarakat dalam program kesehatan ibu dan anak di Posyandu di Gampong Blang. Hasil observasi awal menunjukkan indikasi yang sama dengan kedua penelitian tersebut di atas. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran masyarakat dalam mengikuti Posyandu masih rendah. Dari pelaksanaan Posyandu setiap sekali dalam satu bulannya, dapat diperkirakan bahwa kehadiran ibu yang mempunyai anak serta ibu yang hamil hanya beberapa orang saja yang pergi ke Posyandu.¹⁵

Data menunjukkan bahwa kontribusi partisipasi masyarakat dalam program kesehatan ibu dan anak di Posyandu Gampong Blang relative masih rendah. Menurut pengamatan beberapa faktor yang menyebabkan rendah kontribusi

(online). Diakses pada tanggal 17 oktober 2019 dari situ <http://ojs.umsida.ac.id/index.Php/jkmp>, hlm 230

¹⁴ Observasi awal yang dilakukan oleh penulis ketika penulis wawancara Bidan Gampong Blang pada tanggal 15 oktober 2019

¹⁵ Observasi awal yang dilakukan oleh penulis ketika ikut serta dalam proses pelaksanaan Posyandu di Gampong Blang pada tanggal 15 oktober 2019

partisipasi masyarakat antara lain masyarakat akan berpartisipasi jika mereka merasa kegiatan tersebut penting, selain itu kegiatan akan menjadikan perbedaan kondisi pada saat setelah mengikuti kegiatan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut “PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KESEHATAN IBU DAN ANAK DI POSYANDU GAMPONG BLANG KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR”

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Gampong Blang Kecamatan Darussalam
- b. Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Gampong Blang Kecamatan Darussalam.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Gampong Blang Kecamatan Daarussalam
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Gampong Blang Kecamatan Darussalam.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

- a. Bagi dunia akademik yaitu: dapat menjadi sebuah ilmu pengetahuan, menambah wawasan, dan menjadi sumber untuk menulis karya ilmiah bagi penulis lainnya di Akademik.
- b. Bagi pemerintah yaitu: pemerintah dapat terus memberika ruang dan arahan bagi masyarakat serta sebagai data informasi yang berguna bagi semua kalangan terutama mereka yang secara serius mengamati jalannya partisipasi masyarakat.
- c. Bagi masyarakat umum yaitu: dapat menjadi paduan dan masukan, untuk terus meningkatkan proses pelaksanaan program Posyandu.

1.5 Penjelasan Istilah

1. Partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya.
2. Masyarakat adalah sebuah kelompok manusia yang tersebar yang memiliki kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama.
3. Program adalah hasil penyusunan dan langkah-langkah yang diambil dan menyelesaikan masalah, atau cara yang disahkan untuk mencapai tujuan itu sendiri.
4. KIA (Kesehatan Ibu Anak), adalah upaya di bidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, bayi dan anak balita serta anak prasekolah.

5. Posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan.
6. Gampong adalah pembagian wilayah administrative setingkat kelurahan di Provinsi Aceh, Indonesia. Gampong dibawah mukim.
7. Angka Kematian Balita (AKABA) adalah salah satu indikator status kesehatan masyarakat.
8. IPM (Indeks Pembangunan Manusia) adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, dan standar hidup.
9. Kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menguyuhkan apa yang sebenarnya terjadi
10. Keuchik merupakan orang yang memimpin suatu desa atau kepala desa.
11. Kader adalah kumpulan orang yang dibina oleh suatu lembaga yang berfungsi sebagai suatu pemihak atau kepengurusan dalam sebuah organisasi tersebut.
12. Masyarakat adalah sekelompok orang yang tinggal disuatu daerah dan hidup secara bersa-sama.
13. Imunisasi adalah proses untuk membuat seseorang imun kebal terhadap suatu penyakit.
14. PMT (Pemberian Makanan Tambahan) adalah kegiatan pemberian makanan kepada balita dalam bentuk kudapan yang aman dan bermutu

berserta kegiatan pendukung lainnya dengan memperhatikan aspek mutu dan keamanan pangan.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam program kesehatan ibu dan anak di Posyandu Gampong Blang, penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas dan sistematis sehingga penelitian ini dapat dianalisis berdasarkan perspektif kebijakan fakta-fakta dan sifat-sifat suatu daerah, lokasi dan atau tempat tertentu secara sistematis dan tepat sasaran.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁶

Sedangkan pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif yaitu membahas atau menganalisis tentang keadaan yang sedang berlaku pada masa sekarang yang akan datang. Metode deskriptif penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian Deskriptif ini

¹⁶ Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya .hlm 70

juga sering disebut non-eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian.¹⁷

Dalam penelitian ini penulis harapkan sesuai kebutuhan kondisi lapangan, sehingga lebih paham terhadap fenomena yang muncul sebagaimana data dan informasi yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan ibu dan anak di Posyandu Gampong Blang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

1.6.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana dilakukan penelitian. Oleh karena itu penetapan lokasi merupakan tahap yang cukup penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi dan tujuan sudah di tentukan sehingga dapat mempermudah penelitian.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan di Gampong Blang, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Peneliti memilih lokasi ini karena di Gampong Blang masih ada permasalahan yang terjadi dalam proses mengikuti kegiatan program kesehatan ibu dan anak di Posyandu dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, serta permasalahan yang ada lebih beragam dan sesuai dengan judul penelitian.¹⁸

1.6.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek peneletian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala-gejala, nilai atau

¹⁷ Sogiyono. 2016. *Metode Penelitian kuanlitatif dan kualitatif*. Jakarta: CSIS. Hlm 45

¹⁸ Observasi awal peneliti di Gampong Blang

peristiwa-peristiwa, sikap hidup dan sebagainya yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian.¹⁹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Gampong Blang, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi.²⁰ Adapun informan sampel yang peneliti ambil kriteria sebagai berikut.

1. Perangkat Gampong

- a) Kepala Desa (keuchik), peneliti memilih keuchik sebagai informan utama karena keuchik lebih mengetahui situasi dan kondisinya yang ada di Gampong
- b) Bidan Gampong, penentuan bidan Gampong ini karena melaksanakan tugas program Posyandu yang ada di Gampong Blang serta bertanggung jawab langsung kepada kepala pukesmas atas Posyandu
- c) Ketua Kader Posyandu, anggota masyarakat yang dipilih oleh masyarakat untuk melakukan kegiatan Posyandu setiap bulannya, serta mampu berkerja sama dalam berbagai kegiatan.
- d) Ibu PKK.

2. Masyarakat Gampong

¹⁹ Siregar, sofian. 2013. *Metode peneletian kuatitatif: dilengkapi perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: Kenacana prenada Media Group. Hlm:30

²⁰ *Ibid.* hlm 20

Terutama para ibu yang mempunyai anak balita dan ibu hamil
Gampong Blang, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Penen

1.6.4 Jenis dan Sumber data

Jenis dan sumber data ini merupakan langkah utama dalam penelitian di
sebabkan karena “Peneliti sumber data utama dalam penelitian kualitatif”
adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti lain-lain dokumen dan
oleh karena itu maka pada hakekatnya peneliti menggunakan “sumber data
primer” dan “sumber data sekunder” dengan menggunakan teknik
purposive sampling yaitu suatu cara yang di lakukan untuk menentukan
sendiri informan yang di wawancarai. Adapun sumber data yang di
gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Data primer sebagai data yang di peroleh dari pengamatan secara langsung
(observasi) di lapangan dan atau wawancara bersama informan secara
langsung. Menurut Moleong data primer adalah data yang di dapat dari
sumber pertama baik dari individu maupun perorangan seperti hasil
wawancara, observasi yang biasa di lakukan oleh peneliti.²¹

Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung
dengan sumber informan, yaitu masyarakat yang mempunyai anak balita
serta ibu hamil yang terlibat di proses kegiatan Posyandu, wawancara juga
dilakukan dengan informan lain seperti Keuchik, Bidan Gampong, ibu

²¹ Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya. Hlm 38

balita dan ibu hamil, Ibu PPK dan beberapa masyarakat yang ada di Gampong Blang.

b. Data Sekunder

Data sekunder, data yang di peroleh peneliti di lapangan berupa dokumen-dokumen resmi, peraturan perundang-undangan, buku, majalah, risalah/catatan dan petunjuk pelaksanaannya lainnya program Posyandu. Menurut Sugiyono menyebutkan bahwa “Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data semisal lewat dokumen atau orang lain”. Dari sumber yang di peroleh peneliti bukan secara langsung di terima dari sumbernya namun melalui para pihak atau pihak lain yang terlebih dahulu memperoleh data.

1.6.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, namun tujuan yang diinginkan dalam teknik pengumpulan data ini merupakan cara perolehan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.²² Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data kualitatif dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melihat hal tersebut, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melalui tiga metode yaitu:

²² Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian kuanlitatif dan kualitatif*. Jakarta: CSIS. Hlm: 200

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui keadaan objektifitas kehidupan dilokasi penelitian. Observasi dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif.²³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi nonpartisipatif yaitu tidak terlibat langsung dalam kehidupan orang yang diteliti. Dalam observasi, peneliti menggunakan alat untuk mengumpulkan data yaitu buku, pulpen dan Handphone.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Dalam hal ini tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.²⁴ Penulis mewawancarai informan yang penulis anggap mengetahui tentang apa yang akan penulis teliti. Alat yang digunakan dalam wawancara adalah buku, pulpen dan Handphone.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara, dokumen dapat berupa data sekunder yang

²³ Muhammad Idrus. 2009. *Metode penelitian ilmu sosial pendekatan kualitatif*. Hlm

²⁴ Sotopo. 2012. *Metologi penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Erlangga. Hlm 90

disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar.²⁵

1.6.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk memberikan jawaban terhadap masalah.²⁶

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis, yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.²⁷ Adapun analisis data yang penulis lakukan adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian. Proses ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas data yang hendak diolah dan dianalisis,

²⁵ Suharso, puguh. 2009. *Metode penelitian kualitatif untuk bisnis : Pendekatan Filosofis dan praktik*, Jakarta Barat : PT Malta Printin. Hlm: 104

²⁶ Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian kuantitatif dan kualitatif. Buku ajaran perkuliahan*. Univeristas.140

²⁷ Sugiyono. 2013. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. Hlm: 335

karena bila data berkualitas maka informasi yang dibawa juga ikut berkualitas.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dengan teks bersifat naratif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari analisa data. Dalam penarikan kesimpulan ini harus berdasarkan pada reduksi data dan sajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.²⁸



²⁸ Huberman Michael, Mathew B. Miles, 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, Jakarta UIP. Hlm 15-19

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Sebuah penelitian yang bermanfaat adalah penelitian yang asli atau yang sering disebut dengan istilah “penelitian yang otentik”, yaitu penelitian yang memiliki perbedaan dengan penelitian lainya. Untuk menunjukkan perbedaan penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang sedang dilakukukan penulis maka penulis melakukan kajian literatur sebagai perbandingan dan landasan menyusun kerangka penelitian.

Penelitian pertama yang menjadi acuan peneliti adalah yang dilakukan oleh Deasy Hanura Estuti, “Partisipasi masyarakat dalam layanan Posyandu terhadap pertumbuhan balita (di Desa Mergowati Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung). Hasil penelitian ialah partisipasi masyarakat peserta posyandu di Desa Mergowati sudah baik terbukti sudah banyak warga khususnya ibu balita yang dalam kegiatan Posyandu. Warga sudah mulai sadar dengan pentingnya menimbangan balita ke Posyandu untuk pemantauan pertumbuhan dan kesehatan balita selain itu warga juga sudah mulai sadar akan pentingnya menjaga kebersihan rumah dan lingkungan. layanan Posyandu di Desa Mergowati sudah baik dengan srata Posyandu mandiri. Kegiatan Posyandu sudah rutin dilaksanakan setiap bulannya, kegiatan 5 meja terlaksana dengan berkesinambungan. Kinerja kader dan bidan yang bertugas di Posyandu sudah dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan dapat bekerjasama dengan baik.

Kedua, penelitian dengan judul, “Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Mawar Di Kecamatan Indralaya Ogan Ilir”. Penelitian ini dilakukan oleh Sari Puspita. Hasil penelitian menunjukkan di Posyandu Mawar bahwa tingkat partisipasi ibu yang memiliki balita adalah tinggi pada pelaksanaan kegiatan Posyandu karena sudah adanya kesadaran akan pentingnya keberadaan Posyandu dan keinginan dari ibu untuk menjaga dan memelihara kesehatan balita dan ibu juga dapat terus memantau pertumbuhan dan perkembangan balita walaupun tidak setiap bulan mereka membawa balitanya ke Posyandu.

Ketiga, penelitian dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Posyandu Di Kecamatan Sidoarjo”. Penelitian ini dilakukan oleh Weni Al Azizah, dengan tujuan ini yaitu ketidakaktifan kader posyandu yang berada di Desa Kemiri membuat ibu-ibu enggan untuk datang ke posyandu karena beberapa ibu-ibu menganggap Posyandu sebelah mata dan ibu-ibu lebih mengandalkan dokter pribadi, dan kurangnya peran kader dalam melaksanakan program Posyandu sehingga program menjadi terhambat dan tidak tertib. Selain itu fasilitas yang diberikannya pun kurang, banyak ibu-ibu yang duduk seadanya karena keterbatasannya tempat duduk tunggu bagi ibu-ibu dan balitanya.

2.2 Teori Partisipasi

Secara umum, partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang atau sekelompok masyarakat terhadap suatu kegiatan. Made mendefinisikan

“Partisipasi sebagai pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik

dalam menggunakan segala kemampuan yang di milikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan”²⁹

Sedangkan menurut Sumaryadi “partisipasi adalah adanya keterlibatan seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan”.³⁰

Selain itu, partisipasi dapat diartikan pula sebagai bentuk keterlibatan diri kedalam kegiatan bersama untuk mencapai adanya tujuan yang diharapkan dalam menunjukkan sosialisasi secara baik, supaya memperoleh manfaat dan kondisi yang saling menguntungkan.³¹

Partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu balita adalah keikutsertaan ibu dalam mengikuti kegiatan di Posyandu yang membantu ibu untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan pada anak. Ibu yang mengikuti kegiatan Posyandu akan lebih mengetahui status gizi anaknya karena dapat melihat dan selalu memantau di buku KMS, selain itu dengan mengikuti kegiatan Posyandu ibu

²⁹ Sari Puspita,dkk. 2018. *Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Mawar Di Kecamatan Indralaya Ogan*. Jurnal pendidikan dan pemberdayaan masyarakat 5 (2),54-62. Diakses pada tanggal 13 juni 2020, dari situs <http://ejournal.unsri.ac.id>,hlm:55

³⁰ *Ibid.* Hlm:56

³¹ Muhammad Mufarikhin. 2019. *Tingkat Partisipasi Ibu Dalam Program Posyandu Dengan Status Gizi Anak Balita Di Desa Ketileng Singolelo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Diakses pada tanggal 13 juni 2020,Hlm:14

juga bias memperoleh penyuluhan kesehatan termasuk penyuluhan mengenai gizi balita.³²

Partisipasi masyarakat umumnya dipandang sebagai suatu bentuk perilaku. Salah satu bentuk perilaku kesehatan adalah partisipasi ibu balita dalam program Posyandu, yang mewujudkan dengan membawa anak mereka untuk ditimbang berat badanya ke Posyandu secara teratur setiap bulan, karena perilaku keluarga sadar gizi (keluarga yang mampu mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi setiap anggotanya) salah satunya dapat dilihat dari indikator menimbang berat badan balita secara teratur ke Posyandu. Penimbangan balita dikatakan baik apabila minimal ada empat kali anak balita ditimbang ke Posyandu secara berturut-turut dalam enam bulan dan dikatakan tidak baik apabila kurang dari empat kali secara berturut-turut ke Posyandu dalam enam bulan.³³

2.2.1 Bentuk-bentuk Partisipasi

Bentuk partisipasi yang diberikan masyarakat yang juga merupakan bentuk partisipasi masyarakat dalam program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu, ada beberapa bentuk partisipasi menurut para ahli.

Menurut Hamidjoyo:“ada 5 bentuk partisipasi yang terbagi atas:³⁴

³² Herisman Bazikho. 2018. Hubungan Partisipasi Ibu Ke Posyandu Dan Kelengkapan Imunisasi Dengan Status Gizi Anak Usia 12-59 Bulan Di Desa Tanjung Gusti Di Wilayah Kerja Puskesmas Petumbukan, Prgogram studi Diploma IV Gizi, Politeknik Kesehatan Medan. Diakses pada tanggal 6 Agustus 2020, dari situs : repo.poltekkes-medan.ac.id. Hlm 12

³³ *Ibid.* hlm 13

³⁴ Hosea Ocbrianto. 2012. *Partisipasi masyarakat terhadap Posyandu dalam upaya pelayanan kesehatan balita (Studi khusus pada Possyandu nusa indah II RW 11 Kelurahan meruyung, Kecamatan, Depok)*. Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Universitas indonesia. Hlm 27

- a. Partisipasi buah pikiran
Partisipasi ini diwujudkan dengan memberikan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya. Sumbangan pemikiran diarahkan kepada penataan cara pelayanan dari lembaga, sehingga dapat berfungsi sosial secara aktif dalam pemenuhan kebutuhan anggota masyarakat.
- b. Partisipasi tenaga
Partisipasi ini memberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan dari suatu kegiatan.
- c. Partisipasi keterampilan
Partisipasi yang memberikan dorongan melalui keterampilan yang di milikinya kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkannya, kegiatan ini biasanya diadakan dalam bentuk latihan bagi anggota masyarakat.
- d. Partisipasi uang dan harta benda
Partisipasi untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan. Selain uang, partisipasi juga memberikan alat kerja yang berguna bagi kelangsungan program atau kegiatan.
- e. Partisipasi sosial
Partisipasi yang dilakukan sebagai tanda perkumpulan warga desa seperti kegiatan arisan dan lain sebagainya”.

Selanjutnya menurut Daryono:

“bentuk partisipasi terdiri dari.³⁵

- a. Partisipasi dalam proses pengambilan keputusan atau proses perencanaan
- b. Partisipasi dalam proses pelaksanaan program
- c. Partisipasi dalam proses monitoring dan evaluasi terhadap program”.

2.2.3 Tingkat partisipasi

Menurut pembagian WHO “tingkat partisipasi masyarakat memiliki beberapa tingkatan yaitu.³⁶

³⁵ *Ibid.* Hlm:28

³⁶ Deasy Hanura Estuti.2014 Partisipasi Masyarakat Dalam layanan Posyandu Berbasis Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Balita(Didesa Mergowati Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung). Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Diakses pada tanggal 06 Agustus 2020, dari situs : lib.unnes.ac.id. hlm 38

1. *Marginal participation*, dimana peran serta masyarakat sifatnya pasif dan dampaknya pada pembangunan kesehatan belum mengesankan.
2. *Substantive participation*, dimana masyarakat sudah secara aktif ikut berperan dalam menentukan prioritas dan pengambilan keputusan, dan sudah mampu menyediakan sebagian sumber daya yang diperlukan dalam pembangunan kesehatan, meskipun masih bertaraf lokal.
3. *Structural participation*, dimana peran dari partisipasi masyarakat sudah merupakan bagian yang integral dari struktur penentu kebijaksanaan dan pengambilan keputusan pada jenjang yang lebih tinggi”.

Sedangkan menurut Mantra dalam Budioro. “membagi tingkat partisipasi masyarakat dalam lima kategori:

1. Partisipasi masyarakat karena perintah atau paksaan, masyarakat berpartisipasi karena adanya ancaman atau sanksi.
2. Partisipasi masyarakat karena imbalan atau intensif, baik materi maupun kedudukan.
3. Partisipasi masyarakat karena identifikasi atau meniru
4. Partisipasi masyarakat karena kesadaran.
5. Partisipasi masyarakat karena tuntutan akan hak asasi dan tanggung jawab, dengan berpartisipasi dalam pertemuan”.

Masyarakat terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang ada di masyarakat dengan maksud dan tujuan yang berbeda. Tingkat partisipasi masyarakat dibagi dalam beberapa kategori dan tingkatan dari tingkatan yang rendah sampai tingkatan yang lebih tinggi. Baik karena paksaan, imbalan, kegiatan meniru masyarakat lain, karena kesadaran hati dan tuntutan atau tanggung jawab.

2.3 Indikator partisipasi.

Indikator-indikator dari partisipasi masyarakat dalam Posyandu³⁷, yaitu

³⁷ Muhammad Mufarikhin. 2019. *Tingkat Partisipasi Ibu Dalam Program Posyandu Dengan Status Gizi Anak Balita*. Hlm. 17

- a. Kesadaran dari pihak anggota, merupakan bentuk partisipasi untuk meningkatkan para ibu dari anak dengan menghadiri pada kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak Posyandu.
- b. Keterlibatan anggota dalam segala kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi, merupakan bentuk partisipasi untuk meningkatkan organisasi Posyandu Desa, di mana anggota yang termasuk di dalamnya adalah ibu dari anak balita di Posyandu setempat.
- c. Kemauan anggota untuk berinisiatif dan berkreasi dalam kegiatan-kegiatan yang di lancarkan oleh organisasi, merupakan bentuk partisipasi untuk meningkatkan adanya kemauan yang datang dari diri anggota organisasi, sumbangan pemikiran dari para ibu dalam keikutsertaan program Posyandu dengan mengikuti kegiatan setiap bulannya secara rutin serta memberikan ide-ide guna kelancaran dalam mengidentifikasi keluhan pada anak.
- d. Kepedulian, merupakan bentuk partisipasi untuk meningkatkan adanya perasaan ikut memiliki dalam organisasi sehingga menumbuhkan semangat untuk mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan.
- e. Bukti nyata, merupakan bentuk partisipasi untuk meningkatkan baik di rumah dan di lingkungan masyarakat, dalam pemberian fasilitas, aktifitas yang di lakukan di rumah, dan keaktifan dalam mengunjungi kegiatan Posyandu baik itu melalui kegiatan penting maupun program lain terkait dengan Posyandu.

2.4 Program Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Pos Pelayanan Terpadu adalah satu bentuk upaya kesehatan yang di tunjukkan sebagai Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) di kelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan pada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.³⁸

Adapun menurut Efendi:³⁹

³⁸ Data diambil dari Kementerian kesehatan. Diakses pada tanggal 13 juni 2020, dari situ promkes.kemkes.go.id hlm 11

³⁹ *Ibid.* hlm 18

“Posyandu merupakan suatu wadah forum komunikasi, alih teknologi dan pelayanan kesehatan masyarakat yang mempunyai nilai strategis dalam pengembangan sumber daya manusia sejak dini”.

Posyandu juga merupakan pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga berencana yang di kelola dan di selenggarakan untuk dan oleh masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan dalam rangka pencapaian NKKBS.

Menurut Ari Istiany dan Rusilanti:

“Posyandu merupakan pos pelayanan kesehatan yang di kelola dan di selenggarakan oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas dalam rangka mempercepat penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB)”.

Berdasarkan hal tersebut, bahwa Posyandu merupakan program kesehatan yang di arahkan dan di aplikasi dari dinas kesehatan untuk masyarakat pedesaan. Supaya kebutuhan akan Posyandu dapat bermanfaat dan bisa membantu masyarakat. Termasuk di dalam program-programnya sendiri Posyandu di yakini bisa mengarahkan masyarakat memenuhi akan cara hidup sehat dan berkualitas serta menangani semua masalah yang berkaitan dengan kesehatan, terutama untuk bayi, balita, dan peran orang tua di dalam mengurus maupun cara merawatnya dengan baik.

2.4.1 Kesehatan Ibu dan Anak

Partisipasi ibu pada anak balita menjadi sangat penting karena pengasuhan untuk anak tidak hanya menjadi tanggung jawab bagi pihak Posyandu saja atau pihak terkait yang merupakan pendukung maupun penunjang tumbuh kembang anak. Namun partisipasi ibu menjadi nilai positif bagi anaknya seperti mengetahui cepat atau lambatnya perkembangan dan pertumbuhan pada anak.⁴⁰

Partisipasi ibu dalam program Posyandu sangat penting bagi perkembangan anak mereka sendiri dengan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak kader-kader posyandu maupun pribadi sendiri.⁴¹

2.5 Teori Kesehatan Masyarakat

Menurut Winslow Adalah “kesehatan masyarakat adalah sebagai aplikasi keterpaduan antara ilmu kedokteran, sanitasi, dan ilmu sosial dalam mencegah penyakit yang terjadi di masyarakat”.⁴²

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Pasal 20 ayat (1) menetapkan bahwa upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak dalam kandungan, bayi, balita, hingga remaja, termasuk upaya

⁴⁰ Muhammad Mufarikhin. 2019. *Tingkat Partisipasi Ibu Dalam Program Posyandu Dengan Status Gizi Anak Balita Di Desa Ketileng Singolelo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Diakses Pada Tanggal 13 Juni 2019, Dari Situs <https://lib.unnes.ac.id>. hlm 16

⁴¹ *Ibid.* hlm 16

⁴² Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Konsep Kesehatan Masyarakat Modul Bahan Cetak Kebidanan, tanggal 7 Agustus 2020 hlm 2

pemeliharaan kesehatan anak cacat dan anak yang memerlukan perlindungan dan setiap orang berhak atas pelayanan kesehatan.⁴³

1. Hak untuk memperoleh akses atas sumber daya dibidang kesehatan.
2. Hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau.
3. Hak untuk menentukan sendiri pelayanan kesehatan yang diperlukan bagi dirinya.
4. Hak untuk mendapatkan lingkungan yang sehat bagi pencapaian derajat kesehatan
5. Hak untuk mendapatkan informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab
6. Hak untuk mendapatkan informasi tentang data kesehatan dirinya termasuk tindakan dan pengobatan yang telah maupun yang akan diterimanya dari tenaga kesehatan”.

Kesehatan merupakan suatu hal yang sangat penting dan telah menjadi tolak ukur yang dapat menentukan kualitas sumber daya manusia, karena dengan melalui pelayanan kesehatan seseorang dapat mengoptimalkan fisik, mental dan sosialnya, Pelayanan kesehatan itu sendiri merupakan suatu bentuk aktivitas yang bertujuan untuk membantu individu, kelompok ataupun kesatuan kesehatan masyarakat agar mereka mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, yang pada akhirnya mereka diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang ada melalui tindakan-tindakan kerjasama ataupun melalui pemanfaatan sumber-sumber yang ada di masyarakat untuk memperbaiki kondisi kesehatan keluarganya.

2.7. Teori Kesejahteraan Keluarga

“Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spritual dan material

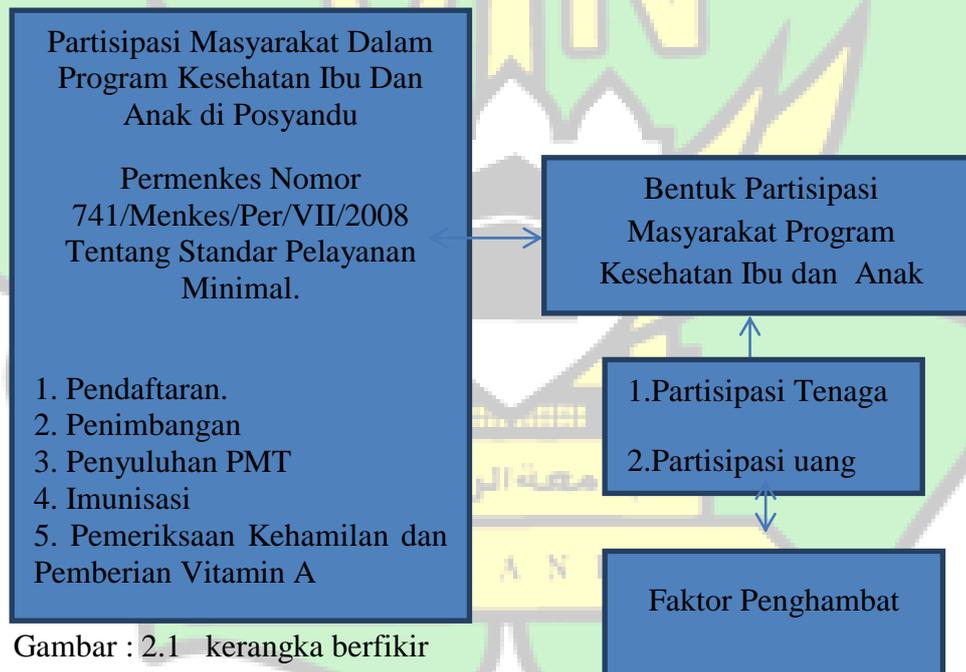
⁴³ Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. tanggal 7 Agustus 2020

yang layak, selaras, dan seimbang antar anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan”.⁴⁴

Menurut Mongid “kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi dinamis keluarga dimana terpenuhi semua kebutuhan fisik materil, mental spritual, dan sosial yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungan serta memungkinkan anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk sikap mental dan kepribadian yang matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas”.⁴⁵

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga sejahtera merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan primer dan sekunder dalam kehidupann suatu keluarga di masyarakat.

2.8. Kerangka Berfikir



Gambar : 2.1 kerangka berfikir

⁴⁴ BKKBN. 1995. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Jakarta: hal 2

⁴⁵ A. Mongid, A. 1995. Gerakan Pembangunan Keluarga Sejahtera. Jakarta. Hal 30

BAB III

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

3.1.1 Sejarah Gampong Blang

Nama Gampong Blang terdiri atas satu suku kata yaitu Blang, dapat di simpulkan bahwa makna kata 'Blang' merupakan arti dari kata persawahan. Di Gampong Blang juga di yakini bayak lahir tokoh-tokoh agama kharismatik salah satu diantaranya adalah Teungku Pu'uk dan telah mengajarkan ilmu agama kepada seluruh penduduk.⁴⁶

3.1.2 Pemerintahan Gampong Blang

Urutan Keuchik Gampong Blang menurut informasi dari orang tua yang masih hidup dan yang sampai sekarang.

Tabel 2.1 : Pemerintahan Gampong Blang

| No | Tahun | Keuchik |
|----|--------------------|---------------|
| 1. | Tahun 1920-1930 | Arief |
| 2. | Periode 1931-1945 | Ali |
| 3. | Periode 1946-1955 | Yasin |
| 4. | Periode 1956-1960 | Muhammad |
| 5. | Periode 1961-1970 | Abdul Rani |
| 6. | Periode 1971-1980 | Mahmud |
| 7. | Periode 1981-1989 | Abdurrahman |
| 8. | Periode 1990- 1998 | Muhammad Daud |

⁴⁶ Wawancara dengan Keuchik Gampong Blang pada tanggal 07 juli 2020

| | | |
|-----|-------------------|------------------|
| 9 . | Periode 1999-2006 | Burhanuddin Umar |
| 10. | Periode 2008–2014 | Agus Miran |
| 11. | 2014- 2020 | Chairil Mukmin |
| 12. | 2020- sekarang | Mawardi |

Gampong Blang dipimpin oleh Mawardi, sistem pemerintahan yang dilaksanakannya sangat baik, beliau mampu mangayomi semua unsur lapisan masyarakat sehingga kondisi pemerintahan Gampong berjalan dengan normal. Banyak program Desa yang telah disukseskan pada masa kepemimpinan beliau dari tahun 2014 sampai dengan sekarang di antaranya.⁴⁷

- Pembangunan jalan lorong antar dusun
- Pembangunan tempat wudhu
- Pembangunan rumah sewa
- Pembebasan lahan/tanah desa
- Penyertaan modal desa

3.1.3 Geografis Gampong Blang

Gampong Blang adalah salah satu Gampong di Provinsi Aceh, tepatnya di Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Gampong Blang merupakan salah satu Gampong yang ada di Kemukiman Lambaro Angan Kecamatan Darussalam Aceh Besar dengan luas wilayah 60 Ha, dengan jarak tempuh lebih kurang 1 km ke Kecamatan Darussalam, 55 km Ibu Kota Kabupaten Kota Jantho

⁴⁷ Sumber Data : Profil Gampong Blang, Kecamatan Darussalam Tahun 2018

dan 20 km ke Ibu Kota Provinsi Aceh.⁴⁸ Secara administrasi dan geografis

Gampong Blang berbatasan dengan yaitu:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Gampong Lambada Peukan
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Pegunungan
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Gampong Cot
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Lambaro Sukon

3.1.4 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

| | |
|---|------------------|
| Banyak curah hujan | : Sedang |
| Ketinggian tanah dari permukaan laut | : 20 meter |
| Suhu udara rata-rata | : Sedang |
| Topografi | : Dataran sedang |
| Orbital (jarak dari pusat pemerintahan Gampong Blang) | |
| Jarak dengan pusat pemerintahan Kecamatan | : 500 Meter |
| Jarak dengan Ibu Kota Kabupaten | : 75 Km |
| Jarak dengan Ibu Kota pemerintah Aceh | : 4 Km |
| Panjang Jalan Kecamatan | : 1000 Meter |
| Panjang Jalan Gampong | : 500 Meter |

Kondisi kehidupan sosial kemasyarakatan Gampong Blang sangat kental dengan sikap solidaritas sesama, dimana kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan sangat berjalan, hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional keagamaan yang sangat kuat antara sesama masyarakat. Dimana dalam agama islam memang sangat ditekankan untuk saling berkasih sayang, membantu meringankan beban

⁴⁸ Sumber Data : Profil Gampong Blang, Kecamatan Darussalam Tahun 2018

saudaranya, dan dituntut pula untuk membina dan memelihara hubungan ukhwah islamiah antar sesama. Atas landasan inilah sehingga tumbuhnya motivasi masyarakat untuk saling melakukan interaksi sosial dengan baik.

Selanjutnya pemerintah dengan masyarakat yang terjalin baik, juga menjadi kekuatan Gampong Blang dalam pengelolaan pemerintahan dan kemasyarakatan. Hubungan baik ini menjadi sebuah kekuatan Gampong Blang termasuk dalam pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan di Gampong tersebut.⁴⁹

Berikut beberapa kegiatan dalam kehidupan sosial yang dilaksanakan sehari-hari oleh masyarakat Gampong Blang :

Tabel 3.2: Jenis Kegiatan Sosial Masyarakat Gampong Blang

| No | Golongan | Jenis Kegiatan |
|----|----------|---|
| 1. | Pemuda | <ol style="list-style-type: none"> 1. Gotong royong 2. Melakukan takziah ke tempat orang meninggal dunia 3. Pengajian rutin 4. Berkunjung ke tempat orang sakit 5. Persatuan Olah Raga |
| 2. | Ibu- ibu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Gotong royong 2. Pengajian rutin (wirid Yasin) 3. Arisan 4. Takziah ke tempat orang meninggal 5. Berkunjung ke tempat orang sakit atau melahirkan 6. Kegiatan PKK 7. Kegiatan Posyandu |

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Keuchik Gampong Blang, pada tanggal 08 juli 2020

| | | |
|----|-------------|--|
| 3. | Bapak-bapak | <ol style="list-style-type: none"> 1. Gotong royong 2. Bersama-sama melakukan fardhu kifayah apabila ada warga yang meninggal dunia 3. Takziah ke tempat orang meninggal <ul style="list-style-type: none"> • Berkunjung ke tempat orang sakit |
|----|-------------|--|

Sumber data : wawancara dengan warga masyarakat dan aparaturnya Gampong

Kondisi fisik dasar Gampong Blang pada umumnya lahan yang terdapat di wilayah Gampong Blang hanya sedikit digunakan secara produktif. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan Gampong Blang memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap untuk diolah. Luas tanah Gampong Blang 60 Ha dan untuk lebih jelasnya mengenai luas tanah dan penggunaannya adalah sebagai berikut :

Pemukiman : 15 Ha

Persawahan Teknis : 50 Ha

Persawahan Tadah Hujan : 4 Ha

Perkebunan : 50 Ha

Hutan Rakyat : -

Hutan Negara : 550 Ha

Hutan Lindung

Taman : -

Perkantoran : -

Lahan Perkuburan Umum : 1 Ha

3.1.5 Kependudukan

Jumlah penduduk Gampong Blang yang tersebar di 4 Dusun berdasarkan data terakhir hasil sensus 2020 tercatat sebanyak 172 KK, 700 Jiwa, terdiri dari laki-laki 326 jiwa, perempuan 374 jiwa.

Tabel 4.1 : Jumlah Penduduk Gampong Blang

| No | Dusun | Jumlah KK | Jumlah Penduduk | | Jumlah penduduk |
|----|-------------|--------------|-----------------|-----------|--------------------|
| | | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1. | Cot Putu | 54 | 96 | 109 | 205 |
| 2. | Uteun Nie | 30 | 63 | 72 | 135 |
| 3. | Blang Beut | 33 | 67 | 74 | 141 |
| 4 | Ujong Blang | 55 | 100 | 119 | 219 |
| | Jumlah | 172 | 326 | 374 | 700 |

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Partisipasi Masyarakat dalam Proses Pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Gampong Blang Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

Tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) mensyaratkan salah satu prinsip, yaitu “partisipasi”, untuk menjamin agar sebuah program dapat terlaksana dengan baik dan terus berlanjut. Hal yang sama berlaku untuk pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak melalui Posyandu. Di Gampong Blang, Posyandu dilakukan setiap sebulan sekali yaitu pada tanggal 16 bertempat di gedung serba guna. Pelaksana kegiatan adalah Bidan Desa beserta ketua kader Posyandu dan anggota- anggotanya. Penanggung jawab kegiatan adalah Bidan Desa, berdasarkan hasil wawancara dengan Keuchiek Gampong Blang:⁵⁰

“Saya tidak ikut dalam pelaksanaan kegiatan saat Posyandu berlangsung. Ini semua urusan Bidan”.

Pelaksanaan program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu bertujuan agar meningkatkan pelayanan kesehatan ibu untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak, program-programnya antara lain adalah penimbangan balita, penyuluhan pemberian makan tambahan (PMT), imunisasi, pemeriksaan kehamilan dan pemberian vitamin A).⁵¹

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Keuchik Gampong Blang Pada tanggal 07 juli 2020

⁵¹ Hasil wawancara dengan Bidan Desa pada tanggal 07 juli 2020

Pelaksanaan Posyandu di Gampong Blang dilaksanakan dengan beberapa tahap sebagai berikut: Antara lain mencakup 5 meja: pertama pendaftaran, kedua penimbangan, ketiga penyuluhan pemberian makanan tambahan (PMT), keempat imunisasi, kelima pemeriksaan kehamilan dan pemberian Vitamin A.

4.1.2 Jenis kegiatan dalam Pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Gampong Blang

1. Pendaftaran.

Berdasarkan hasil penelitian dengan Ibu Mardiana selaku ketua kader yang membantu pelaksanaan kegiatan Posyandu di Gampong Blang, pada meja pendaftaran, kader Posyandu mencatat data anak balita yang datang ke Posyandu, yaitu nama anak balita, umur anak balita dan nama orang tua anak balita. Buku catatan ini akan menggambarkan kehadiran anak balita selama Posyandu dilaksanakan. Dari buku catatan kehadiran ini dapat diketahui bayi dan anak balita yang aktif dan yang tidak aktif mengikuti posyandu setiap bulannya.

seperti yang di sampaikan Ibu Mardiana.⁵²

“inan enteuk ibu-ibu yang bawa aneuk harus mendaftar ile dan ba kartu, ibu yang catat-catat data ibu hamil dan aneuk-aneuk bayi dari 0-5 thon yang dibawa”

(di situ nanti ibu-ibu yang bawa anak harus melakukan pendaftaran dulu dan bawa kartu, ibu yang catat-catat data ibu hamil dan anak- anak balita dari 0-5 tahun yang dibawa)”

Berdasarkan wawancara di atas semua ibu hamil dan balita yang datang di Posyandu harus melakukan pendaftaran saat tiba di Posyandu, setelah itu para

⁵² Hasil wawancara dengan Ketua kader Gampong Blang pada tanggal 07 juli 2020

kader meminta ibu menunjukkan KMS, bagi yang sudah terdaftar maka namanya kemudian dipersilahkan menuju tempat penimbangan, dan bagi yang belum terdaftar namanya maka disiapkan KMS yang baru.

2. Penimbangan

Kegiatan penimbangan Setelah dilaksanakan pendaftaran di meja pendaftaran, kemudian anak balita akan ditimbang oleh kader posyandu. Penimbangan berat badan merupakan kegiatan rutin Posyandu yang berfungsi memantau pertumbuhan anak balita yang dilaksanakan setiap bulannya.

Berdasarkan hasil penelitian dengan ketua kader seperti yang disampaikan bu Mardiana.⁵³

“kalau untuk timbangan nyan cit ka na tugas dari maseng-maseng setiap kader.”

(kalau untuk timbangan memang ada tugas dari masing-masing setiap kader).

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ida Riani

“ibu rutin setiap bulannya datang mengikuti Posyandu karna di situ ibu bisa mengetahui tingkat perkembangan anak ibu setelah menimbang anak.”

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pada Posyandu di Gampong Blang dilaksanakan penimbangan anak yaitu berat badan bayi ditimbang dengan timbangan bayi dan pada balita dengan timbangan berdiri,

⁵³ Hasil wawancara dengan ketua kader di Gampong Blang pada tanggal 07 juli 2020

sedangkan penimbangan untuk ibu hamil dilakukan di tempat yang disediakan khusus untuk ibu hamil.

3. Penyuluhan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

Berdasarkan hasil penelitian dengan ibu yang mempunyai anak balita. Seperti yang disampaikan Ibu Ira Wati.⁵⁴

“kalau ke Posyandu ibu sabe na jak ba aneuk, inan enteuk na sabe dijok PMT lage bubur, mie, jus, pokok jih tip-tip buleun sigo PMT mentuka-tuka.”

(Kalau ke Posyandu ibu selalu ada pergi bawa anak, di situ nanti ada dikasih PMT, seperti bubur, mie, jus, pokoknya setiap bulan sekali PMT berganti-ganti).

Hal yang sama juga di sampaikan oleh ibu Ida Riani ibu balita.⁵⁵

“Ibu na sabe jak bak Posyandu, cuman PMT jih bubur sabe dijok haek ta pajoh nyan sabe, ibu keun rame-rame inan, bloe pempes – pempes kek kak mar, ma pat di lingoe tanyoe keun, kalau PMT dijok tip buleun sigoe menganto-ganto, lage bu goreng, jus, mie goreng, buah.”

(ibu selalu pergi ke posyandu, cuman PMT nya bubur selalu dikasih ngak enak kita makan selalu itu, beli pempes aja kak mar, ibu bilang mana ada didengar kita ngomong, kalau PMT dikasih setiap bulan sekali berganti-ganti, seperti nasi goreng, jus, mie goreng, buah).

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan para anggota kader telah menyiapkan makanan tambahan kepada setiap ibu balita dan ibu hamil yang datang ke Posyandu pemberian makanan tambahan (PMT) yang disediakan seperti bubur kacang hijau, jus, nasi goreng, dan lain-lain.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan IW ibu balita di Gampong Blang pada tanggal 07 juli 2020

⁵⁵ Hasil wawancara dengan IR ibu balita di Gampong Blang pada tanggal 07 juli 2020

4. Imunisasi

Setiap bayi wajib untuk melakukan imunisasi namun. Berdasarkan hasil penelitian dengan Bidan Desa.⁵⁶

“Kalau imunisasi masyarakat tidak ada yang mau dari 70 balita hanya 2 anak balita yang mau di imunisasi anaknya”

Hal lain juga di sampaikan oleh ibu Ira Wati beliau tidak mau imunisasi anaknya seperti yang sampaikan oleh Ira Wati.⁵⁷

“kalau lage imunisasi ibu oe haek le, karna na sigoe ibu imunisasi rojeh sampek demam aneuk ibu, jadi ibu kalau ke Posyandu han le di imunisasi.”

(Kalau seperti imunisasi ibu iya Ngak lagi, karena kamaren pernah sekali sampai demam anak ibu jadi ibu kalau ke Posyandu tidak mau lagi di imunisasi.)

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan ibu – ibu yang mempunyai balita tidak mau di imunisasi karena mempunyai efek sampingnya ibu yang sudah imuniasasi anaknya akan mengalami demam tinggi.

5. Pemeriksaan Kehamilan dan Pemberian Vitamin A.

Dalam kegiatan pelaksanaan Posyandu berlangsung, ibu hamil dan ibu balita setiap bulan hadir melakukan cek dan konsultasi ada suntik untuk ibu hamil, keluhan pada balita atau bayi, serta mendapatkan vitamin A oleh Bidan Desa. Seperti yang disampaikan oleh Bidan Desa oleh Ibu Martini.⁵⁸

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Bidan Desa pada tanggal 07 juli 2020

⁵⁷ Hasil wawancara dengan IW Ibu Balita di Gampong Blang pada tanggal 07 juli 2020

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Bidan Desa di Gampong Blang pada tanggal 07 juli 2020

“Sebagai Bidan Desa, ya tentunya partisipasinya dengan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Desa, nanti di situ ibu-ibu ada yang suntik, dan mendapatkan kapsul vitamin A, untuk tambahan darah”

Hal lain juga disampaikan oleh ketua kader Ibu Mardiana.⁵⁹

“...ibu selalu membantu bu bidan untuk mencatat KMS, cuman kalau gk ada ibu bidan datang, kadang ibu ngak catat, karna yang tau masalah kesehatan cuman bu bidan.”

Hal lain yang juga disampaikan oleh ibu hamil Darmila Wati, pada saat kegiatan hari buka posyandu ibu turut berhadir tiap bulannya.⁶⁰

“...ibu selalu ada hadir ke Posyandu, di sana nanti di periksa kondisi ibu hamil, di suntik, di kasih juga vitamin tambah darah, dan pun kalau ibu tidak pergi ke Posyandu ibu bidan Gampong di antar ke rumah seperti vitamin A atau di suntik di rumah.”

Hal serupa di tegaskan oleh Ibu Rafniar.⁶¹

“...ibu ada ke Posyandu setiap bulan, ada diperiksa kehamilan cuman itu seperti buku KMS orang kader tidak rutin setiap bulannya di catat di buku ibu, dan juga di kasih seperti vitamin A untuk tubuh gak lemas.”

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan kehamilan dan pemberian Vitamin A sepenuhnya dilaksanakan oleh Ibu Bidan

⁵⁹ Hasil wawancara dengan ketua kader di Gampong Blang pada tanggal 07 juli 2020

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu DW Ibu Hamil di Gampong Blang pada tanggal 07 juli 2020

⁶¹ Hasil wawancara dengan Ibu RN Ibu Hamil di Gampong Blang pada tanggal 07 juli 2020

Gampong pemeriksaan kesehatan berkala saat hamil yang dilakukan oleh bidan Gampong dengan mendatangi rumah warga dan juga pemberian vitamin A untuk ibu hamil.

4.1.3 Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Gampong Blang

Tingkat Partisipasi dalam pelaksanaan program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Gampong Blang.

1. Penimbangan

Ibu balita yang membawa anaknya ke Posyandu harus di timbang supaya mengetahui apakah pertumbuhan bayi atau balita sehat. Berdasarkan hasil penelitian dengan Bidan Desa Ibu Martini.⁶²

“ Kalau ibu yang mempunyai anak balita mereka sudah mau datang ke posyandu setiap bulannya, tapi itulah dari 70 anak balita yang mau menimbang atau datang ke posyandu hanya 58 saja yang datang untuk timbang.”

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa angka partisipasi dalam kegiatan penimbangan bayi cukup tinggi, yaitu 82,8 5 %. Artinya, sudah ada kepedulian masyarakat terhadap pentingnya catatan perkembangan berat badan bayi dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan bagi balita.

Hal lain juga disampaikan oleh ketua kader⁶³

⁶² Hasil wawancara dengan Bidan Desa pada tanggal 07 Juli 2020

⁶³ Hasil wawancara dengan ketua kader pada tanggal 07 Juli 2020

“Kadang waktu kita tanya sama ibu yang tidak datang ke posyandu , kenapa gk timbang tadi anaknya, dibilang malu datang takut diliat timbangan gk naik-naik.”

2. Imunisasi

Imunisasi sangat diperlukan untuk memberikan perlindungan, pencegahan, sekaligus membangun kekebalan tubuh. imunisasi juga memperbaiki tingkat kesehatan anak balita serta bayi. Berdasarkan hasil penelitian dengan Bidan Desa.⁶⁴

“kalau imunisasi banyak dek yang yang gk mau, coba liat ni di daftar yang imunisasi dari jumlah 70 balita dikampung ini hanya 2 orang saja ibu balita yang mau imunisasi anaknya.”

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa angka partisipasi dalam kegiatan imunisasi cukup rendah, yaitu 2,85%. Artinya, masih cukup rendah kepedulian masyarakat terhadap pentingnya imunisasi dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan bagi balita.

Hal yang lain disampiakan oleh hadisah masyarakat yang tidak membawa anaknya ke Posyandu.⁶⁵

“anak akak dek ngak imunisasi pun tetap sehat, gak gampang sakit juga, makanya kakak ngak pernah ke Posyandu anak kakak kalau sakit ya sering

⁶⁴ Hasil penelitian dengan Bidan Desa pada tanggal 07 juli 2020

⁶⁵ Hasil wawancara dengan MD pada tanggal 07 juli 2020

kakak periksa ke dokter disana lebih mengerti apalagi kalau kita langsung pergi ke dokter anak.”

Hal lain juga disampaikan ketua kader.⁶⁶

“dulu pernah kejadian nak, cuman kasusnya udah lama ada anaknya meninggal gara-gara di imunisasi sehari setelah demam dan badannya hijau semua, maka dari itulah kadang ibu-ibu disini ngak mau lagi anak-anaknya diimunisasi,

3. Pemeriksaan Kehamilan dan Pemberian Vitamin A

Ibu yang hamil harus rajin memeriksa kandungan serta merawatnya dengan tujuan untuk menjaga kesehatan ibu, serta mengetahui kondisi kesehatan janin yang di kandung dan juga membantu ibu mempersiapkan kelahirannya.

Berdasarkan hasil penelitian dengan Bidan Desa.⁶⁷

“Sebagai Bidan Desa, ya tentunya saya memberikan pelayanan kesehatan yang baik kepada masyarakat Gampong, Disamping itu saya juga ikut memotivasi untuk ikut aktif dalam posyandu apalagi kalau ibu hamil, kadang saya kalau tidak ada datang ibu hamil ke Posyandu saya datang kerumah untuk memeriksanya dan juga nanti saya kasih vitamin A.”

Hal lain juga disampaikan Ibu Darmila Wati.⁶⁸

“ibu selalu ada hadir ke Posyandu, disana nanti diperiksa kondisi ibu hamil, dan ibu bidannya kalau saya ke Posyandu ibu bidan dan datang kerumah saya”

⁶⁶ Hasil penelitian dengan Ketua Kader pada tanggal 07 juli 2020

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Bidan Desa Gampong Blang Pada Tanggal 07 juli 2020

⁶⁸ Hasil wawancara Ibu DW pada Tanggal 07 juli 2020

4.1.4 Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Gampong Blang Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar

Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Gampong Blang terdiri dari beberapa bentuk. Menurut Teori Hamidjoyo menyatakan bahwa bentuk partisipasi terdiri dari 5 bentuk yaitu partisipasi buah pikiran; Partisipasi tenaga; partisipasi keterampilan; dan partisipasi sosial. Berdasarkan teori Hamidjoyo tersebut, jenis partisipasi perempuan yang terdapat dalam penelitian ini partisipasi tenaga, partisipasi uang, dan partisipasi sosial.

4.1.5 Partisipasi Tenaga

Partisipasi dalam bentuk tenaga di Gampong Blang, bagi ketua kader dan anggota-anggotanya, biasanya mereka menggunakan tenaganya untuk berpartisipasi. Contoh partisipasi tenaga yang mereka berikan yaitu membersihkan gedung dengan menyapu lantai, gotong royong bersama, menyiapkan alat-alat perlengkapan Posyandu, menginformasikan hari buka Posyandu di masjid, membeli bahan untuk PMT.⁶⁹ Seperti pernyataan dari ketua Kader Ibu Mardiana.

“kamo ngon ibu anggota kader, si uroe seugalom wate Posyandu kamo sapu-sapu gedung, gotoroyong sama-sama, jak bloe bahan untuk masak-masak, menu pu yang harus di masak, meu seu masalah menu PMT tip-tip buleun bu bidan ka tetapkan menu pu yang harus di jok bulan nyoe.”

⁶⁹ Hasil wawancara dengan ketua kader Posyandu di Gampong Blang pada tanggal 07 juli 2020

(Kami sama ibu anggota kader, sehari sebelum waktu Posyandu kami menyapu gedung , gotoroyong bersama, pergi beli bahan untuk masak-masak, menu apa yang harus di masak, misalnya masalah menu PMT tiap-tiap bulan ibu bidan udah tetapkan menu apa yang harus di kasih bulan ini.)

4.1.6 Partisipasi Uang

Partisipasi ini merupakan bentuk partisipasi untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan. Di Gampong Blang baik itu masyarakat yang tidak mempunyai balita ibu balita dan ibu hamil. Seperti yang di jelaskan oleh ketua kader Ibu Mardiana di Gampong Blang.⁷⁰

“ nyoe kamoe jinoe neuk kana peng dana sehat untuk tip-tip buleun ibu yang ba aneuk atau masyarakat yang hana na aneuk bisa cit tabung ba kamoe cuman dua ribe , me seu kalau na aneuk yang saket kamoe pakek peng nyan untuk jak jeguk.”

(Ini kami sekarang nak udah ada uang dana sehat, untuk tiap-tiap bulan ibu yang bawa anak atau masyarakat yang ngak ada anak bisa juga nabung sama kami Cuma dua ribu, misalnya kalau ada anak yang sakit kami pakai uang itu untuk pergi menjeguk.)

⁷⁰ Hasil wawancara dengan ketua kader di Gampong Blang pada tanggal 07 juli 2020

4.2 Faktor Penghambat Partisipasi Masyarakat dalam Proses Pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Gampong Blang Kecamatan Darussalam.

Faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Gampong Blang merupakan segala sesuatu yang menjadi kendala-kendala atau penghalang didalam proses pelaksanaan program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Gampong Blang. Oleh karena itu faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Gampong Blang yaitu sebagai berikut.

1. Pemahaman Program Posyandu

Program Posyandu sangat bermanfaat dalam perbaikan perilaku masyarakat terhadap kesadaran akan kesehatan keluarga dan keadaan gizi keluarga. Ibu datang ke Posyandu untuk menimbangkan balitanya dengan datang ke Posyandu ibu balita mengetahui pertumbuhan balitanya sehingga kesehatan anak dapat terpantau dengan baik dan jika ada kelainan pada anak dapat tertangani sejak dini. Selain itu berdasarkan hasil penelitian dengan ibu Asmawati Ar.⁷¹

“ibu kalau masalah datang ke Posyandu bukan tidak mau datang, hanya saja ibu tidak sempat ke sana, karna banyak hal yang harus ibu kerjakan dirumah, ibu harus masak buat anak, nanti pulang sekolah dia apa yang harus dimakan, ditambah lagi nanti kerjaan rumah, kalau kesana nanti kan ibu habis saja waktu terbuang”

Berdasarkan pernyataan informan diatas dapat disimpulkan bahwa ibu mau ke Posyandu, akan tetapi ibu lebih mementingkan urusan rumah dari pada harus ke

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Asma Gampong Blang tanggal 08 juli 2020

Posyandu disini kita bisa melihat ibu yang tidak mau ke Posyandu masih banyak kerjaan yang lain dan juga sibuk bekerja untuk mencari nafkah .

Hal lain juga disampaikan Mr.⁷²

“Saya sangat senang akan adanya program kesehatan ibu dan anak di posyandu karena dengan adanya program tersebut kesehatan saya dan anak saya dapat terpantau selain itu saya menjadi lebih sadar akan kesehatan”.

Berdasarkan pernyataan informan diatas dapat disimpulkan bahwa ibu balita sudah dapat memanfaatkan Posyandu dengan adanya kegiatan Posyandu dalam kehidupan sehari- hari. Ibu balita semakin sadar akan pentingnya menimbangkan balita di posyandu, selain itu juga warga sudah sadar akan pentingnya perilaku hidup sehat.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu. Faktor ini cukup mempengaruhi keikutsertaan masyarakat. Seperti sebagian besar masyarakat masih ada yang tidak mau datang membawa anaknya pada saat proses pelaksanaan kegiatan Posyandu berlangsung karena kondisi yang gedung sangat kecil tempat yang masih beralas lantai, serta tikar yang dilentang satu saja membuat masyarakat tidak nyaman. Seperti yang disampaikan oleh ibu bidan Desa Gampong Blang.⁷³

⁷² Hasil wawancara dengan Ibu Mr Gampong Blang pada Tanggal 08 juli 2020

⁷³ Hasil wawancara dengan Bidan Desa pada tanggal 07 juli 2020

“kalau bantuan sarana dan prasaran yang menunjang kegiatan posyandu, misalnya tikar, meja, kursi, lemari, permainan anak, masih belum sepenuhnya ada, seperti kursi kadang-kadang ibu hamil dan ibu balita yang telat sampai terpaksa tunggu diluar karna gedungnya sempit.”

Hal yang serupa juga disampaikan Keuchik Gampong Blang Mawardi.⁷⁴

“Masalah gedung kegiatan Posyandu masih pakek gedung serba guna tempatnya pun sempit”

Hal lain juga disampaikan oleh ketua kader Ibu Mardiana.⁷⁵

“kalau masalah alat-alat yang na di Posyandu oe le tat hana lage tika yang hanya si on mantong na, kursi, meja, kamo mantong pakek meja belajar aneuk mid pakek kon na, yang paneuk kon na neuk aa,alah yang yum jih 30 ribe. Ma lage mencatat kon susah ibu kader dan bu Bidan”

(Kalau masalah alat-alat yang ada di Posyandu iya masih banyak yang ngak ada, seperti tikar yang hanya satu, kursi, meja, kami masih pakek meja belajar kan ada itu, yang pendek itu nak, yang harga nya 30 ribu. Seperti mencatat kan susah Ibu kader dan Bu Bidan.)

Hal serupa juga ditegaskan lagi oleh masyarakat yang mempunyai balita ibu Ida Riani.⁷⁶

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Keuchik Gampong Blang pada tanggal 07 juli 2020

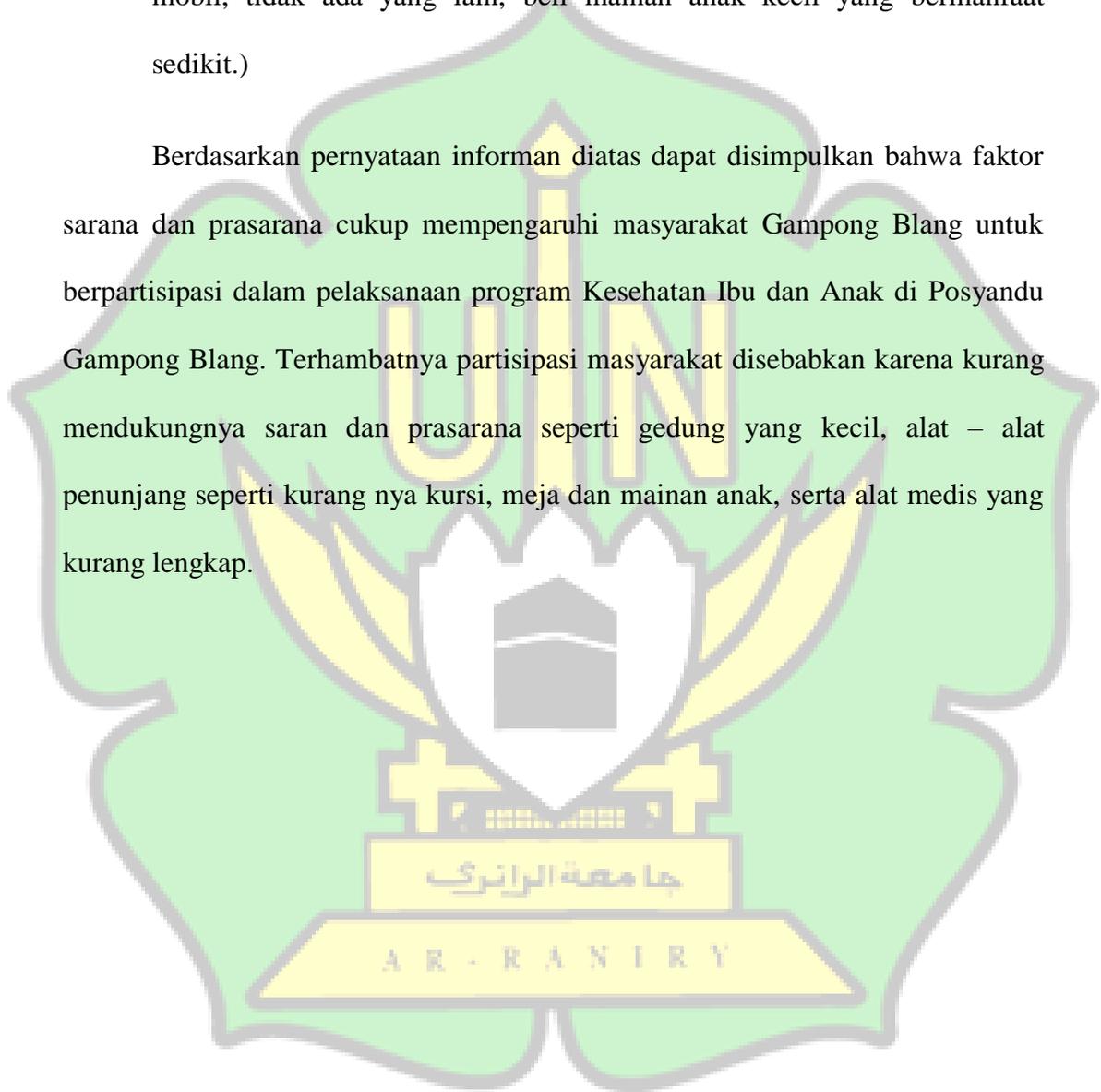
⁷⁵ Hasil wawancara dengan ketua kader pada tanggal 07 juli 2020

⁷⁶ Hasil wawancara dengan ibu balita di Gampong Blang pada tanggal 07 juli 2020

“Di Posyandu me seu mainan-mainan aneuk mid cuman bola ngon moto, hana yang laen, dibloe kek mainan aneuk mid yang manfaat bacut.”

(Di Posyandu misalnya mainan-mainan anak kecil cuma bola dengan mobil, tidak ada yang lain, beli mainan anak kecil yang bermanfaat sedikit.)

Berdasarkan pernyataan informan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor sarana dan prasarana cukup mempengaruhi masyarakat Gampong Blang untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Gampong Blang. Terhambatnya partisipasi masyarakat disebabkan karena kurang mendukungnya sarana dan prasarana seperti gedung yang kecil, alat – alat penunjang seperti kurangnya kursi, meja dan mainan anak, serta alat medis yang kurang lengkap.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang partisipasi masyarakat dalam program kesehatan ibu dan anak di Posyandu Gampong Blang Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar, maka dapat disimpulkan.

1. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu relative sudah berjalan baik.
2. Faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program dimaksud disebabkan masih ada sebagian masyarakat kurang memahami program tersebut, seperti aparatur pemerintah Gampong menganggap bahwa urusan Posyandu sepenuhnya menjadi tanggung jawab Bidan Gampong, juga masalah sarana dan prasarana seperti ruangan yang sempit/kecil, sarana penunjang seperti kursi, meja dan mainan anak, serta alat medis yang kurang lengkap.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Kepada Keuchik Gampong Blang diusahakan agar memberi perhatian yang penuh kepada masyarakat setempat akan pentingnya program kesehatan ibu dan anak yang dilakukan melalui Posyandu Gampong seperti ibu yang bukan kader, remaja putri, ibu-ibu yang lain agar aktif dapat berpartisipasi untuk terlibat dalam kegiatan posyandu.
2. Bagi Posyandu di Gampong Blang dapat memenuhi penyediaan sarana dan prasarana, mengoptimalkan pelayanan yang diberikan sesuai dengan harapan para ibu balita maupun ibu hamil, dalam menunjang kelancaran kegiatan posyandu.
3. Perlu sosialisasi secara berkelanjutan tentang program kesehatan ibu dan anak dengan melibatkan masyarakat secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Idrus, Muhammad.2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif*, Yogyakarta:PT Aksara Pratama.
- Lexy, Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mongid , A. 1995. *Gerakan Pembangunan Keluarga Sejahtera*. Jakarta.
- Sofian, Siregar. 2013. *Metode peneletian kuatitatif dilengkapi perbandingan perhitungan manual & SPSS*, Jakarta: Kenacana prenatal Media Group.
- Sogiyono. 2016. *Metode Penelitian kuanlitatif dan kualitatif*. Jakarta: CSIS.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sotopo. 2012. *Metologi penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Erlangga
- Suharso, pugu. 2009. *Metode penelitian kualitatif untuk bisnis: Pendekatan Filosofis dan praktik*, Jakarta Barat: PT Malta Printin.
- Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian kuatitatif dan kualitatif. Buku ajaran perkuliahan*. Univeristas.

Jurnal :

- Azizah Al Weni dan Isna Fitria Agustina Fitria Isna. 2017. *Partisipasi Masyarakat Dalam Posyandu Di Kecamatan Sidoarjo*. JKMP (jurnal kebijakan dan manajemen publik) 5(2), ISSN 2527-9246 (online).
- Puspita Sari,dkk. 2018. *Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Mawar Di Kecamatan Indralaya Ogan*. Jurnal pendidikan dan pemberdayaan masyarakat 5 (2),54-62.
- Utami Putri Andiani. 2017. *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Posyandu Di Kelurahan Padang Sarai Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Tahun 2017*.

Skripsi :

- Estuti Hanura Deasy. 2014. *Partisipasi Masyarakat Dalamlayanan Posyandu Berbasis Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Balita(Didesa Mergowati*

Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung). Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Hosea Ocbrianto. 2012. *Partisipasi masyarakat terhadap Posyandu dalam upaya pelayanan kesehatan balita (Studi khusus pada Posyandu nusa indah II RW 11 Kelurahan meruyung, Kecamatan, Depok)*. Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Universitas Indonesia.

Muhammad Mufarikhin. 2019. *Tingkat Partisipasi Ibu Dalam Program Posyandu Dengan Status Gizi Anak Balita Di Desa Ketileng Singolelo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Dokumen:

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh, Tahun 2018.

BKKBN. 1995. *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 741/MENKES/PER/VII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

Profil Gampong Blang 2015-2020

Media Online

<http://ejournal.unsri.ac.id>. Diakses ppada tanggal 18 oktober 2019

<http://sholar.unand.ac> pada tanggal 18 oktober 2019

<https://lib.unnes.ac.id>. Diakses pada tanggal 13 Juni 2019

LEMBARAN WAWANCARA

| No | Pertanyaan wawancara | Informan |
|-----|---|----------------------|
| 1. | Bagaimana perkembangan Posyandu yang ada di Gampong Blang | Keuchik |
| 2. | Siapa saja kah pihak-pihak yang turut berperan dalam penyelenggaraan program Posyandu | Keuchik |
| 3. | Apakah sudah ada struktur Pokja yang di bentuk dalam penyelenggaraan program Posyandu | Keuchik |
| 4. | Bagaimana dukungan sarana, prasana dan pendanaan penyelenggaraan program Posyandu | Keuchik |
| 5. | Apakah semua masyarakat ikut serta dalam proses pelaksanaan Posyandu | Bidan Gompong |
| 6. | Berapa banyak ibu hamil dan ibu balita yang datang pada saat proses pelaksanaan Posyandu | Bidang Gampong |
| 7. | Apa saja hambatan yang di rasakan pada saat proses kegiatan Posyandu berlangsung | Bidan Gampong |
| 8. | Apakah ibu aktif melakukan tugas di Posyandu setiap bulannya | Kader Posyandu |
| 9. | Apakah ibu menyebarluaskan hari buka Posyandu | Kader Posyandu |
| 8. | Bagaimana ibu mempersiapkan tempat pelaksanaan Posyandu berlangsung | Kader Posyandu |
| 9. | Apakah alat-alat yang tersedia di Posyandu sudah mencukupi dalam menunjang pelaksanaan Posyandu | Kader Posyandu |
| 10. | Apakah setelah kegiatan Posyandu selesai, Ibu melakukan proses data akhir | Kader Posyandu |
| 11. | Apakah ibu melaksanakan pendaftaran pengunjung Posyandu | Kader Posyandu |
| 12. | Apakah ibu turut serta berperan dan membantu dalam kegiatan Posyandu | Ibu PKK |
| 13. | Apakah ibu aktif berkunjung ke posyandu setiap bulannya | Masyarakat |
| 14. | Apakah kader melakukan kunjungan kerumah jika ibu tidak berkunjung ke Posyandu | Masyarakat |
| 15. | Apa manfaat yang ibu rasakan jika berkunjung ke posyandu | Ibu balita/ibu hamil |
| 16. | Apakah ibu ada memberikan sumbangan ide ataupun berinisiatif kepada kader, guna kegiatan yang di lakukan oleh kader agar tidak itu-itu saja | Ibu balita/ibu hamil |

| | | |
|-----|---|----------------------|
| 17. | Menurut ibu, apa yang menyebabkan masyarakat tidak mau berkunjung ke Posyandu | Ibu balita/ibu hamil |
| 18. | Apa saja hambatan yang di hadapi pada setiap kunjungan ke Posyandu | Ibu balita/ibu hamil |



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIP UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : 340/Un.08/FISIP/Kp.07.6/02/2020

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. Bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 02/Un.08/R/Kp.07.5/01/2018 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Kepada Pejabat di Lingkungan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Seminar Proposal Skripsi Prodi Ilmu Administrasi Negara pada tanggal **22 Januari 2020**

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Menunjuk Saudara :
- | | |
|----------------------------------|----------------------------|
| 1. Dr. Muhammad AR, M.Ed | Sebagai pembimbing pertama |
| 2. Dian Rubianty, SE., Ak., MPA. | Sebagai pembimbing kedua |
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Syarifah Munawarah
NIM : 160802042
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Judul : Partisipasi Masyarakat dalam Program Kesehatan Ibu dan Anak di POSYANDU Gampong Blang Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar
- KEDUA** : Pembayaran honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan berakhirnya Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 10 Februari 2020

An. Rektor
Dekan



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Nomor : Istimewa
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Banda Aceh, 20 Juni 2020

Kepada Yth.
Dekan FISIP UIN Ar-Raniry
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarifah Munawarah
NIM : 160802042
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Alamat : Desa Pante Cermin, Dusun Alue Ara Kecamatan
Babahrot, Kabupaten Aceh Barat Daya

Nomor Handphone : 085358832221

Dengan rangka menyelesaikan skripsi saya yang berjudul :

“Partisipasi Masyarakat Dalam Program KIA di Posyandu Gampong
Blang, Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar”

Saya akan mengadakan penelitian/pengumpulan data pada :

Gampong Blang, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar

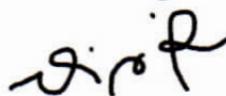
Sebagai bahan pertimbangan ibu turut saya lampirkan syarat-syarat sebagai
berikut :

1. Fotocopy Bukti Pembayaran SPP
2. Instrument Pengumpulan Data
3. Fotocopy SK Skripsi 1 Lembar

Demikian surat permohonan ini saya buat dengan sesungguhnya, atas perhatian
dan bantuan ibu saya ucapkan terima kasih.

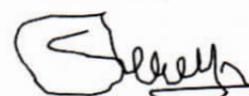
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Pembimbing



Dian Rubianty SE., Ak., MPA
NIDN: 2017127403

Pemohon,



Syarifah Munawarah
NIM : 160802042



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN DARUSSALAM
GAMPONG BLANG**

SURAT KETERANGAN IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 122/ 2009 / VII/ 2020

1. Keuchik Gampong Blang Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **SYARIFAH MUNAWARAH**
NIM : 160802042
Alamat : Desa Pante Cermin Kecamatan Babahrot
Kabupaten Aceh Barat Daya

Sesuai dengan permohonan yang bersangkutan tentang izin melakukan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Program KIA di Posyandu Gampong Blang Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar” yang bertempat di Desa Gampong Blang Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar maka kami pada prinsipnya sangat mendukung kegiatan tersebut dan tidak keberatan untuk memberikan izin kepada yang namanya tersebut di atas untuk menjalankan penelitiannya selama tidak melanggar aturan dan bertentangan dengan adat dan norma masyarakat setempat

2. Demikianlah surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gampong Blang, 09 Juli 2020

Pj. Keuchik,


Mawardi Ismail

DOKUMENTASI





